

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	REPUBLIKA	3	06-08-2002

Blok CPP Diserahkan Kepada Balak

JAKARTA — Hari ini PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) akan menyerahkan Blok CPP (*Coastal Plains Pekanbaru*) kepada Badan Pelaksana Migas (Balak). Kemudian, Balak akan menyerahkan blok tersebut kepada Pertamina dan perusahaan milik daerah, PT Bumi Siak Pusako (BSP), sebagai pengelola baru.

Kepala Balak Rachmat Sudibjo mengungkapkan hal tersebut kepada wartawan, di Jakarta, kemarin. Dari pembagian 85:15, Rachmat mengatakan 85 persen untuk Balak, yang mewakili pemerintah, dan 15 persen diberikan kepada Pertamina dan BSP.

"Memang Caltex akan menyerahkan pengelolaan blok tersebut, setelah itu baru kita berikan ke Pertamina," kata Rachmat yang baru saja dilantik sebagai kepala Balak.

Pada kesempatan yang sama, Dirut Pertamina Baihaki Hakim menegaskan kesiapannya untuk mengambil alih pengelolaan Blok CPP tersebut. Sejauh ini, katanya, tidak ada masalah. "Perlu ditegaskan, blok tersebut akan berada di bawah pengawasan Badan Pelaksana," ungkapnya.

Hal senada juga disampai-

kan *Senior Vice President* Caltex, Wahyu Yudianta. Dikatakannya, sejauh ini pihaknya sudah siap mengalihkan pengelolaan CPP ini ke Balak. "Dan saat ini kita tengah melakukan *health environment and safety* supaya tidak meninggalkan lapangan begitu saja."

Ketika ditanya berapa produksi terakhir CPP Blok tersebut, Wahyudi menjelaskan, telah mencapai 42 ribu sampai 43 ribu barel per hari. Dia juga mengatakan, pengalihan CPP ini otomatis akan mengurangi produksi minyak Caltex.

Dari Pekanbaru dikabarkan, Caltex tengah sibuk mempersiapkan diri untuk 'hengkang' meninggalkan areal penambangan minyak bumi Blok CPP yang kontraknya berakhir 9 Agustus 2002. "Kami akan pergi dari sana Jumat, 9 Agustus pagi sekitar pukul 09.00 WIB," kata Manajer Komunikasi dan Hubungan Media Caltex, Hanafi Kadir kepada *Antara* di Pekanbaru, Senin.

Ia mengaku, Caltex sudah mengepak dan sejak Juli sudah mengangkut sebagian barangnya. Saat ini, setiap hari terlihat iring-iringan mobil mengangkut peralatan serta alat berat lainnya. ■ erd